

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif-analitik kuantitatif, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu variabel X dan Y. Variabel X adalah motivasi belajar bahasa Jerman mahasiswa semester I, dan variabel Y adalah prestasi yang dicapai. Hal tersebut dapat diketahui dengan menghitung koefisien korelasi antara dua variabel.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **a. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 1 Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI Bandung.

##### **b. Sampel**

Untuk keperluan penelitian ini penulis mengambil sample dengan teknik sampel acak dari tiga kelas mahasiswa semester I tahun akademik 2010-2011 yang terdiri dari kelas A, B dan C. Kelas C terpilih sebagai sampel dengan jumlah mahasiswa 24 orang.

### 3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI. Waktu penelitian dilakukan pada bulan februari tahun 2011 semester genap tahun akademik 2010-2011 terhadap mahasiswa semester I angkatan 2010.

### 3.4 Desain Penelitian

Penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok subjek penelitian. Rancangan penelitian yang digunakan berupa isian angket untuk mengetahui motivasi belajar belajar bahasa Jerman mahasiswa semester 1 dan nilai akhir semester untuk mengetahui prestasi belajar serta hubungan diantara keduanya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Motivasi belajar bahasa Jerman semester 1 merupakan variabel bebas (X) dan prestasi yang dicapai oleh mahasiswa sebagai variabel terikat (Y). disain yang digunakan adalah disain korelasional yang dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut:



Keterangan:

X : Motivasi Belajar

Y : prestasi belajar semester 1

r : Hubungan antara Motivasi prestasi yang dicapai

### 3.5 Instrumen Penelitian

#### a. Angket/kuesioner

Angket dipergunakan untuk memperoleh data sebagai gambaran mengenai motivasi belajar mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Jerman. Penulis menggunakan angket yang terdiri dari indikasi motivasi belajar dalam buku psikologi kependidikan kemudian dikembangkan menjadi angket oleh Bapak Kardi salah satu dosen pembimbing akademik di lembaga bimbingan konseling UPI.

#### b. Nilai akhir semester I (studi dokumentatif)

Untuk mengetahui prestasi yang dicapai mahasiswa, penulis mengambil data dari nilai akhir semester I.

### 3.6 Teknik analisis Data

Untuk menganalisis data, penulis melakukan uji koefisien korelasi. Uji koefisien korelasi ini dilakukan untuk menentukan besarnya korelasi antara variabel X dan Y. Untuk menguji hipotesis penelitian ini, maka digunakan teknik korelasi *Pearson*. Korelasi *Pearson* adalah korelasi yang menggambarkan keeratan hubungan antara dua buah variabel yang sekurang-kurangnya mempunyai skala pengukuran interval simbol dari korelasi *pearson*.

Bentuk dari korelasi pearson adalah :

$$r_{YX_1} = \frac{n \sum_{i=1}^n X_{1i} Y_i - \sum_{i=1}^n X_{1i} \sum_{i=1}^n Y_i}{\sqrt{\left[ n \sum_{i=1}^n X_{1i}^2 - \left( \sum_{i=1}^n X_{1i} \right)^2 \right] \left[ n \sum_{i=1}^n Y_i^2 - \left( \sum_{i=1}^n Y_i \right)^2 \right]}}$$

Adapun prosedur yang dilakukan, yaitu:

- a. Menghitung koefisien korelasi

Seperti yang telah diungkapkan sebelumnya, bahwa perhitungan ini dilakukan untuk menentukan besarnya korelasi antara variabel X dan Y.

- b. Menghitung nilai t (uji t)

Uji t ini dilakukan untuk mengetahui keberartian koefisien korelasi.

- c. Menghitung koefisien determinasi

Perhitungan determinasi ini dilakukan untuk menentukan besarnya kontribusi antara variabel X dan Y.

- d. Analisis regresi

Analisis regresi dilakukan untuk memprediksi hubungan antara dua variabel.

### 3.7 Hipotesis Statistik

$$H_0 : r_{xy} = 0$$

$$H_1 : r_{xy} \neq 0$$

Penghitungan statistik hanya digunakan untuk menguji  $H_0$ . Hipotesis  $H_0$  diterima apabila tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan Variabel Y. Namun apabila terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y, maka hipotesis  $H_0$  ditolak. Dengan demikian hipotesis  $H_1$  atau hipotesis alternatif diterima.

